

PERANCANGAN BANGUNAN MIXED-USE DI SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Fathi Amani^[1] Murwantoro Panghargiyo^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]fathiamani14@gmail.com, ^[2]harrypanghargiyo@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi kota Yogyakarta ini belum dibarengi dengan pertumbuhan sarana dan prasarananya. Bangunan multifungsi merupakan penggabungan lebih dari satu fungsi fasilitas atau satu kompleks bangunan dengan berbagai macam kegiatan didalamnya, dengan perencanaan zonifikasi didalamnya, dapat juga fungsi fasilitas tersebut berupa kombinasi dari *Residential, Commercial, Industrial, Office, Institutional* dan lain sebagainya. Bangunan Multifungsi menggunakan campuran berbagai tata guna lahan/fungsi dalam satu bangunan/gedung yang menampung penggunaan beberapa kegiatan yang memiliki keterkaitan yang erat antara masing-masing fungsi dihubungkan dengan ruang/area transisi yang dapat menyatukan & menyelaraskannya. Arsitektur Kontemporer adalah gaya atau style dalam arsitektur maupun interior yang merujuk pada bagaimana metode sebuah bangunan itu dibangun, karakteristik sebuah bangunan yang membuat bangunan tersebut patut diperhatikan, termasuk didalamnya elemen seperti bentuk, material, karakter suatu daerah, dan metode konstruksi. Dari pengertian diatas maka dapat diambil garis besar pengertian dari judul yang penulis ambil adalah berupa bangunan multifungsi penggabungan lebih dari satu fungsi fasilitas atau satu kompleks bangunan dengan berbagai macam kegiatan didalamnya. Perencanaan fisik tempat ini memiliki konsep kontemporer. Dalam Arsitektur maupun interior gaya kontemporer didefinisikan secara luas sebagai gaya bangunan kekininan. Dengan ciri-ciri yang mendasar pada gaya kontemporer terlihat pada konsep ruang yang terkesan terbuka atau open plan, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad yang terbuka.

Kata kunci: *Bangunan Multifungsi, Sleman, Kontemporer*

MIXED-USE BUILDING DESIGN IN SLEMAN, YOGYAKARTA WITH A CONTEMPORARY ARCHITECTURAL APPROACH

Fathi Amani ^[1] Murwantoro Panghargiyo ^[2]

^{[1],[2]} Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology University of Technology Yogyakarta
e-mail: ^[1]*fathiamani14@gmail.com*, ^[2] *harrypanghargiyo@gmail.com*

ABSTRACT

The economic growth of the city of Yogyakarta has not been accompanied by the growth of its facilities and infrastructure. A multifunctional building is a combination of more than one facility function or a building complex with various kinds of activities in it, with zoning planning in it, the function of the facility can also be a combination of Residential, Commercial, Industrial, Office, Institutional and so on. Multifunctional buildings use a mixture of various land uses/functions in one building/building that accommodates the use of several activities that have close links between each function associated with a transitional space/area that can unify & harmonize them. Contemporary architecture is a style or style in architecture or interior that refers to how the method of a building was built, the characteristics of a building that make the building noteworthy, including elements such as form, material, character of a region, and construction methods. From the above understanding, it can be drawn an outline of the meaning of the title that the author takes is in the form of a multifunctional building combining more than one facility function or a building complex with various kinds of activities in it. The physical planning of this place has a contemporary concept. In architecture and interior contemporary style is broadly defined as a contemporary building style. With the basic characteristics of the contemporary style seen in the concept of an open space or open plan, the harmonization of the room that blends with the outside space, has an open facade.

Keywords: Multifunction Building, Sleman, Contemporary